

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah pengangguran dan kemiskinan semakin meningkat di negara-negara berkembang termasuk Indonesia. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (2014) jumlah pengangguran untuk tahun ini meningkat 0,09 juta orang yang semula 7,15 juta orang meningkat menjadi 7,24 juta orang. Tingkat ini diprediksi akan bertambah karena pertumbuhan ekonomi yang melambat di 5,01%. Pergantian pemimpin negara pun ternyata belum mampu menyelesaikan masalah ini. Penyebabnya karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat dengan tidak disertai penambahan lapangan kerja, Hal ini juga diperparah dengan munculnya banyak teknologi canggih yang lebih membantu kinerja perusahaan sehingga lebih sedikit dalam membutuhkan karyawan atau pegawai.

Disisi lain, persaingan dunia kerja yang semakin meningkat sementara fakta menunjukkan masih tingginya ketergantungan lulusan perguruan tinggi terhadap dunia kerja. Berbagai program telah banyak dilakukan untuk mengatasi kondisi ini salah satunya yaitu pendidikan kewirausahaan yang diberikan di Perguruan Tinggi. Program kewirausahaan Perguruan Tinggi memberikan bekal kepada mahasiswa tentang pengetahuan berwirausaha dan pendidikan kewirausahaan ini seharusnya menjadi motivasi mahasiswa untuk berwirausaha.

Namun pada kenyataannya mahasiswa lebih memilih bekerja dengan orang lain daripada membuka lapangan pekerjaan dengan modal pendidikan kewirausahaan yang sudah didapatkan.

Pendidikan kewirausahaan juga tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir (*mindset*) seorang wirausaha. Hal ini merupakan investasi modal untuk mempersiapkan para mahasiswa dalam memulai bisnis baru melalui integrasi pengalaman, keterampilan, dan pengetahuan penting untuk mengembangkan dan memperluas sebuah bisnis.

Pemerintah telah mencanangkan agar pendidikan kewirausahaan diterapkan di perguruan tinggi sebagai upaya menciptakan wirausaha-wirausaha muda berstatus sarjana yang berkompeten untuk ikut membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran. Pendidikan kewirausahaan diharapkan dapat memberikan bekal wawasan dan keahlian berwirausaha kepada mahasiswa saat lulus nanti.

Generasi muda menjadi target utama program pendidikan kewirausahaan salah satunya mahasiswa. Berbagai upaya dilakukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan terutama dengan merubah *mindset* para mahasiswa yang selama ini hanya berminat sebagai pencari kerja (*job seeker*) apabila kelak menyelesaikan kuliah mereka. Dalam hal ini para mahasiswa di perguruan tinggi diharuskan mendapat pendidikan kewirausahaan secara mendetail dan menyeluruh. Pendidikan

dan membuka usaha. Melihat fenomena yang terjadi, angkatan kerja terdidik lulusan perguruan tinggi jumlahnya semakin meningkat dalam setiap tahun. Para mahasiswa rata-rata belum merencanakan pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang sepuluh tahun terakhir ini menetapkan pendidikan kewirausahaan menjadi mata kuliah wajib yang harus ditempuh hampir semua program studi. Pendidikan kewirausahaan ditetapkan menjadi mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh banyak program studi yang ada di UMY hal ini dimaksudkan untuk membekali para mahasiswa baik teori maupun pengalaman untuk bekal menjadi entrepreneur setelah lulus nantinya sehingga selain siap didunia kerja para mahasiswa juga diharapkan memiliki jiwa entrepreneur sebagai bekal membuka usaha. Dengan demikian pendidikan kewirausahaan diharapkan memberikan motivasi kepada calon lulusan perguruan tinggi untuk mandiri sehingga mengurangi ketergantungan pada dunia kerja.

Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta merupakan salah satu program studi yang sudah menerapkan pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan sudah masuk dalam kurikulum yang mewajibkan mahasiswa Manajemen menempuh pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan yang diberikan berupa teori dan praktik. Pendidikan kewirausahaan berupa teori diberikan didalam kelas untuk pembekalan sebelum mahasiswa terjun menjadi wirausaha.

sedangkan yang berupa praktek kerja melalui kegiatan mendirikan perusahaan-perusahaan kecil yang dikelola oleh mahasiswa sesuai dengan kelompoknya.

Pada dasarnya motivasi merupakan tenaga pendorong atau penarik yang menyebabkan adanya tingkah laku kearah suatu tujuan tertentu menurut Mulyasa dalam Wikanso (2013). Pendapat lain Wiratmo(2001) motivasi didefinisikan sebagai keadaan dalam diri individu yang menyebabkan mereka berperilaku dengan cara yang menjamin tercapainya suatu tujuan. Jadi, ketika mahasiswa termotivasi untuk menjadi wirausaha maka mahasiswa akan terdorong untuk melakukan sesuatu atau membuka usaha untuk mencapai tujuan tertentu seperti mengurangi pengangguran yang ada di Indonesia.

Dewasa ini banyak mahasiswa yang termotivasi untuk berwirausaha setelah memperoleh pendidikan kewirausahaan yang telah mereka dapatkan di perguruan tinggi khususnya program studi Manajemen. Dengan pendidikan kewirausahaan di harapkan mahasiswa lebih termotivasi dan percaya diri untuk menjadi wirausaha muda dan berkualitas. Menurut Zimmerer dalam Wikanso (2013) mengemukakan “Kewirausahaan adalah *applying creativity and innovation to solve the problems and to exploit opportunities that people face everyday*. Kewirausahaan adalah penerapan kreatifitas dan keinovasian untuk memecahkan permasalahan dan upaya untuk memanfaatkan peluang yang dihadapi setiap hari. Pendidikan kewirausahaan meliputi beberapa dimensi

yaitu Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan kewirausahaan, dan Sikap Kewirausahaan. Dilihat dari penjelasan tersebut apakah pendidikan kewirausahaan yang sudah dijalankan selama ini dapat memotivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha, sehingga penelitian ini dapat dilakukan.

Penelitian yang mengkaji tentang pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa untuk menjadi wirausaha yang dilakukan oleh Wikanso (2013) di STKIP Ngawi menghasilkan pengaruh yang positif antara pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha. Penelitian lain dari Wang & Wong (2004) dalam Darpujiyanto (2014) menemukan bahwa sebelum mengenal pendidikan kewirausahaan mahasiswa mempunyai persepsi dan pengetahuan yang rendah tentang kewirausahaan. Setelah mengambil mata kuliah kewirausahaan persepsi mahasiswa mengalami peningkatan. Dari penelitian yang mengkaji tentang ini maka penelitian ini menarik untuk dikaji kembali.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Wikanso (2013) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa STKIP PGRI Ngawi dengan variabel Independennya adalah variabel X_1 Pengetahuan Kewirausahaan, X_2 Keterampilan kewirausahaan, X_3 Sikap Kewirausahaan dan variabel Dependennya adalah motivasi berwirausaha. Dari penelitian tersebut dihasilkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi

berwirausaha pada mahasiswa STKIP PGRI Ngawi yang telah menempuh mata kuliah kewirausahaan. Secara parsial terlihat semua independent variabel berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha dengan Sikap Kewirausahaan mempunyai pengaruh yang paling besar dibanding Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan kewirausahaan

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Untuk Menjadi Wirausaha”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka pokok permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa ?
2. Apakah keterampilan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa?
3. Apakah sikap kewirausahaan berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa ?

C. TUJUAN PENELITIAN

1. Mengidentifikasi pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa
2. Mengidentifikasi Keterampilan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa
3. Mengidentifikasi Sikap Kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan teoritis, mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk menjadi wirausaha.

2. Manfaat Perusahaan

Dapat memberikan masukan atau pertimbangan kepada pihak pengelola instansi sebagai pedoman dalam mengelola kinerja karyawan dan upaya-upaya yang mampu melibatkan karyawan dan komitmen organisasional untuk meningkatkan kinerja.